

**REALISASI TRI BINA GERAKAN PRAMUKA
(STUDI KASUS BINA MASYARAKAT PADA PENGURUS BIDANG
PENGABDIAN MASYARAKAT MASA BAKTI 2019)**



RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Disusun Oleh:

Ikhsan Nasuha, CD

NBA.18.18.009.0555

Pembimbing:

Fifi Aris Wulandari, S.Pd, D

NTA.12 04 18 010 104

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Nasuha

NBA : 18.18.009.0555

Racana : Sunan Kalijaga

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kependegaannya.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Yang menyatakan



Ikhsan Nasuha, CD

NBA. 18.18.009.0555

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Ikhsan Nasuha, CD

Lampiran : 5 eksemplar

Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Ikhsan Nasuha, CD

NBA : 18.18.009.0555

Judul : "REALISASI TRI BINA GERAKAN PRAMUKA (STUDI KASUS BINA MASYARAKAT PADA PENGURUS BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT MASA BAKTI 2019)"

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Pendamping KTI Pandega



Fifi Aris Wolandari, S.Pd, D

NTA.12 04 18 010 104

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor: 10/18.009&18.010/J4/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**REALISASI TRI BINA GERAKAN PRAMUKA
(STUDI KASUS BINA MASYARAKAT PADA PENGURUS BIDANG
PENGABDIAN MASYARAKAT MASA BAKTI 2019)**

Jenis : **Mini Riset**

Yang disusun oleh

Nama : Ikhsan Nasuha, CD

NBA : 18.18.009.0555

Telah di presentasikan pada : Hari Rabu, 15 Januari 2020

Nilai :

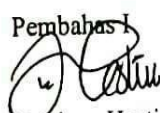
Dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Gugus depan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator


Nindi Tresnani, D
NTA. 12 04 18 010 105

Pembahas I


Noviana Hesti Widiati, D
NBA. 12.05.1997112002

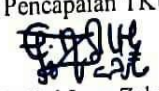
Pembahas II


Irfan Firmansyah, D
NTA. 12 04 18 009 15

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega


Isni'ul Inna Zahroh, D.
NBA. 15.03.072.0877

**REALISASI TRI BINA GERAKAN PRAMUKA
(STUDI KASUS BINA MASYARAKAT PADA PENGURUS BIDANG
PENGABDIAN MASYARAKAT MASA BAKTI 2019)**

Ikhsan Nasuha

Racana Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Bina Masyarakat adalah pembinaan kepemimpinan dan keterampilan pembangunan masyarakat serta dharma baktinya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Bina masyarakat merupakan usaha untuk melatih diri menjadi pemimpin masyarakat dengan berintegrasi dan berpartisipasi aktif dalam bentuk kegiatan masyarakat. Bidang Pengabdian Masyarakat membuat kebijakan dan merealisasikannya untuk mewadahi dan memfasilitasi kegiatan Bina Masyarakat. Permasalahannya di sini adalah pada kepengurusan Masa Bakti 2019 ini belum ditentukan desa binaan yang baru untuk menggantikan desa binaan yang lama, sehingga bidang Pengabdian Masyarakat tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan untuk merealisasikan Bina Masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah riset mini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pengambilan data dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya realisasi kebijakan dari bidang Pengabdian Masyarakat tahun 2019 untuk melaksanakan Bina Masyarakat, diantaranya: mengadakan yasinan di rumah salah satu alumni, mengadakan kegiatan bakti sosial seperti bersih-bersih masjid dan buka bersama di panti asuhan, dan ikut serta dalam kegiatan penanggulangan bencana bersama masyarakat.

Kata kunci: Realisasi, Tri Bina, Bina Masyarakat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Pramuka!

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, saya tahu saya tidak bisa mengerjakan bila Allah SWT tidak menghendaki. Sholawat serta Salam tak lupa senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW suri tauladan yang terbaik, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Saya hanturkan banyak terima kasih kepada pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak di antaranya:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kak Khoirul Anwar, S. Ag., MA., MD., dan Kak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Kak Irfan Firmansyah, D dan Kak Urip Meilina Kurniawati, S.Pd, D
3. Pemangku Adat Kak Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd, DG dan Kak Fifi Aris Wulandari, S.Pd, D sebagai orang tua yang sudah baik membimbing anaknya.
4. Kedua orang tua saya yang sudah memberikan doa dan dorongan dalam segala hal.
5. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kak Fifi Aris Wulandari, S.Pd, D selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teman-teman seperjuangan yang mungkin tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kemudian saya meminta maaf apabila dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena saya tau di sini adalah wadah kita untuk belajar dan bukan untuk berkompetisi antara satu

samalain. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kedepannya.

Hanya ini yang dapat saya sampaikan, kurang dan lebihnya mohon dimaafkan. Atas perhatiannya terimakasih.

Salam Pramuka!

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
A. Fokus Kajian	4
B. Tujuan Penelitian	4
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II	5
PERSPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA	5
A. Realisasi	5
B. Tri Bina	6
C. Bina Masyarakat.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB III.....	11
METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Pendekatan	11
B. Unit Analisis	12
C. Pengumpulan dan Analisis Data	12
D. Keabsahan Data.....	13
BAB IV	15
GAMBARAN SETTING PENELITIAN	15
A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	15
B. Bidang Pengabdian Masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang	15

BAB V.....	16
TEMUAN TEMUAN PENELITIAN	16
BAB VI.....	20
PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN	20
BAB VII	23
KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25
Lampiran I Gambar	25
Lampiran II Hasil Wawancara.....	28
Lampiran III Hasil Rapat Kerja Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Masa Bakti 2019	41
Lampiran IV Realisasi Kebijakan Bidang Pengabdian Masyarakat Masa Bakti 2019	44
Lampiran V Nama-nama Peserta Kegiatan	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Gerakan Pramuka adalah organisasi kepanduan Nasional Indonesia sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Gerakan Pramuka berfungsi sebagai organisasi pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan peserta didik berlandaskan sistem among dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.¹

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mendidik dan mempersiapkan tenaga-tenaga pemikir, penganalisa, dan penalar dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kaitannya dengan proses pembangunan disegala bidang tentunya mempunyai peranan serta fungsi yang sangat menentukan khususnya dalam rangka mengemban tugas dan tanggung jawab terhadap kualitas dan kuantitas lulusan dari Perguruan Tinggi itu sendiri sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dewasa ini.² Salah satu kegiatan mahasiswa dalam perannya kemasyarakatan adalah melalui kegiatan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dapat membentuk Gugusdepan yang berbasis satuan pendidikan dengan tingkatan Pramuka golongan penegak dan pandega, sebagaimana ditetapkan dalam pasal 21 Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

UKM Pramuka merupakan wadah pembinaan Pramuka Pandega yang berpangkalan di Perguruan Tinggi, memiliki peran ganda sebagai Organisasi Mahasiswa yang bernaung di perguruan tinggi dengan landasan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan sebagai Gugusdepan Perguruan Tinggi dengan landasan Gerakan Pramuka. UKM Pramuka yang berpangkalan di

¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan Pramuka Yang Berpangkalan Di Kampus Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), hal. 1.

² Rendy Wahyu Satriyo Putro, "Peran Pramuka Perguruan Tinggi Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi" (<http://rendysatriyo.blogspot.com/2015/06/peran-pramuka-perguruan-tinggi-dalam.html?m=1> Diakses Pada 7 Desember 2019, 2019).

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disebut Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Untuk memerankan kedua fungsi tersebut dengan baik, diperlukan landasan dan perencanaan yang matang dari setiap gerak dan langkah Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang tersusun dalam sebuah Garis-garis Besar Haluan Racana (GBHR) yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap pergerakan yang ada di Racana.³

Seiring berubahnya karakter masyarakat pada masa ini, menuntut peran penting pramuka di perguruan tinggi yang mampu mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi dalam kehidupannya, yaitu: dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu langkah pasti dalam mencapai hal tersebut yakni dengan menetapkan tri bina gerakan pramuka, yaitu: bina diri, bina satuan dan bina masyarakat.

Tri Bina Gerakan Pramuka, ketiganya merupakan siklus saling melengkapi dan mempengaruhi. Melalui program-program kegiatan bina diri di racana para pandega mengembangkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilannya sebagai bekal melakukan bina satuan di Gugus Depan di Kwartir serta sebagai bekal merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi Bina masyarakat di lokasi yang dipilihnya.

Bina masyarakat merupakan penerapan kemampuan lebih lanjut dari program-program bina diri dan bina satuan. Melalui program bina masyarakat para pramuka pandega diberi kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan sosialnya melalui kegiatan-kegiatan di masyarakat. Dalam memfasilitasi kegiatan bina masyarakat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Sunan Kalijaga memiliki satu bidang yang memfasilitasi terkait kegiatan bina masyarakat yaitu bidang Pengabdian Masyarakat (PM). Salah satu tugas pokok dan fungsi dari bidang pengabdian masyarakat yaitu memfasilitasi dan mengkoordinir secara langsung kegiatan yang berbentuk pengabdian

³Garis-garis Besar Haluan Racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2019.

masyarakat serta kegiatan yang dilaksanakan di desa binaan Pramuka tersebut.⁴

Salah satu langkah pasti dalam penerapan Tri bina gerakan Pramuka khususnya bina masyarakat yaitu dengan memiliki desa binaan, yang mana disana anggota Pramuka bisa melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian di masyarakat. Namun, yang menjadi permasalahan di sini pada kepengurusan masa bakti 2019, bidang pengabdian masyarakat belum bisa merealisasikan kebijakan-kebijakannya di desa binaan karena menurut Wahyu Djatmiko selaku Tim pengkaji Desa binaan belum ditentukannya desa binaan yang baru untuk menggantikan desa binaan yang lama,⁵ UKM Pramuka sendiri ingin mencari desa binaan yang baru untuk menggantikan desa binaan yang lama dan sampai akhir kepengurusan UKM Pramuka sendiri belum menemukan desa binaan yang baru yang sesuai kriteria untuk menggantikan desa binaan yang lama. Sementara tugas pokok bidang Pengabdian Masyarakat sendiri adalah mengelola dan memfasilitasi seluruh kegiatan yang berbentuk sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah Riset Mini yang berjudul “Realisasi Tri Bina Gerakan Pramuka (Studi Kasus Bina Masyarakat Pada Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat Masa Bakti 2019)” Penelitian ini berfokus kepada kebijakan bidang Pengabdian Masyarakat dan pelaksanaan Tri Bina Gerakan Pramuka (Bina Masyarakat) di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada kepengurusan masa bakti 2019.

⁴ _____, “Tri Bina Model Pembinaan Pramuka Pandega”, (<http://www.ensiklopediagramuka.com/2012/09/tri-bina-model-pembinaan-pramuka-pandega.html?m=1>, Diakses pada 8 Desember 2019, 2019).

⁵Wawancara Rohmadi Wahyu Djatmiko di *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 7 Januari 2020.

A. Fokus Kajian

Berdasarkan konteks penelitian yang dijelaskan di atas, maka fokus kajian yang dapat diambil adalah :

1. Apa kebijakan Bidang Pengabdian Masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada kepengurusan Masa Bakti 2019?.
2. Bagaimana realisasi Tri Bina Gerakan Pramuka (Bina Masyarakat) di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada kepengurusan Masa Bakti 2019?.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan fokus kajian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan yang disusun oleh bidang pengabdian masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada masa bakti 2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana realisasi Tri Bina Gerakan Pramuka (Bina Masyarakat) di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada kepengurusan masa bakti 2019.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada kebijakan bidang Pengabdian Masyarakat dan hasil kinerja dari bidang Pengabdian Masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada kepengurusan masa bakti 2019.

BAB II

PERSPEKTIF TEORETIK DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Realisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) realisasi mempunyai arti yaitu suatu proses untuk mewujudkan atau proses menjadikan nyata suatu rencana.⁶ Setiap orang memiliki cita-cita dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan cita-cita yang diperlukan perencanaan terlebih dahulu. Akan tetapi rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Oleh karena itu mewujudkan dari sebuah rencana penting dalam berbagai bidang kehidupan, apakah pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya. Penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa pengertian realisasi adalah semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan. Berawal dari seseorang yang dapat menentukan target yang ingin dicapai dengan batas waktu tertentu, kemudian dibuat rencana untuk mewujudkannya, kemudian baru rencana tersebut direalisasikan atau dilaksanakan dalam bentuk tindakan nyata.⁷

Setelah selesai dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah disetujui, apakah sudah sesuai dengan target atau tidak. Dalam melakukan evaluasi digunakan alat ukur kualitatif dan kuantitatif yang sudah diketahui hasil yang pasti tentang yang sudah diraih. Dari hasil yang jelas dan terukur kita dapat menemukan keberhasilan dari rencana yang telah kita buat. Jadi realisasi adalah langkah penting dalam setiap perencanaan. Betapa sering kita melihat rencana hebat yang tidak menghasilkan apa-apa karena tidak pernah direalisasikan. Ataupun kalau direalisasikan akan tetapi tidak sesuai dengan rencana atau asal-asalan sehingga sangat jauh dari yang diharapkan.⁸

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "*Arti Kata Realisasi*" (<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/realisasi.html>) Diakses pada tanggal 27 Desember 2019, 2019).

⁷_____, "*Pengertian Realisasi*" (<https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-realisasi/>) Diakses pada tanggal 27 Desember 2019, 2019).

⁸*Ibid.*

Jadi realisasi adalah suatu usaha untuk mewujudkan suatu hal atau kegiatan yang telah direncanakan menjadi nyata. Untuk merealisasikan sesuatu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan dengan perencanaan yang matang. Setelah melaksanakan realisasi maka dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui kegiatan atau sesuatu tersebut terlaksana sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

B. Tri Bina

Tri bina Pramuka yaitu suatu kegiatan yang melibatkan anggota untuk aktif dan berperan serta dalam pembinaan baik diri sendiri, satuan maupun dalam masyarakat.⁹ Tri bina Gerakan Pramuka yaitu: bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat. Tri bina Gerakan Pramuka menjadi suatu wadah pendidikan bagi Pramuka pandega yang berpangkalan di perguruan tinggi, yang mana proses pembinaan ini selaras dengan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.¹⁰

Di pramuka UIN Sunan Kalijaga sendiri bentuk kegiatannya disesuaikan dengan Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma Perguruan tinggi. Bentuk kegiatan di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang antara lain:

1. Bina diri

Bina diri merupakan tahap pengabdian untuk memperdalam dedikasi dengan pemantapan kepemimpinan dalam praktik pembinaan dan secara berkesinambungan, mendewasakan mental, spiritual, mengarahkan keterampilan, pengarahan, dan pengembangan bakat menjadi profesi, sehingga menemukan jalan kearah mandiri dan mengembangkan kewirausahaan.

⁹ _____, “Bina Satuan Dalam Gerakan Pramuka STAIN Salatiga” (<http://pramuka-iainsalatiga.blogspot.com/2014/01/bina-satuan-dalam-gerakan-pramuka-stain.html?m=1> Diakses pada 26 Desember 2019, 2019).

¹⁰ Garis-garis Besar Haluan Racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2019.

2. Bina satuan

Bina satuan merupakan usaha untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui giat bakti pada satuan Gugusdepan Gerakan Pramuka.

3. Bina masyarakat

Bina masyarakat merupakan usaha untuk melatih diri menjadi pemimpin masyarakat dengan berintegrasi dan berpartisipasi aktif dalam bentuk kegiatan masyarakat.¹¹

C. Bina Masyarakat

Bina masyarakat merupakan usaha untuk melatih diri menjadi pemimpin masyarakat dengan berintegrasi dan berpartisipasi aktif dalam bentuk kegiatan masyarakat.¹² Bina masyarakat adalah pembinaan kepemimpinan dan keterampilan pembangunan masyarakat serta dharma baktinya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Bina masyarakat Juga merupakan salah satu upaya untuk menepati janji seorang anggota Pramuka yang tercantum di dalam Tri Satya yaitu ikut serta dalam membangun masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dalam berbagai bentuk pengabdian pada masyarakat dalam kerangka pengembangan kesadaran bermasyarakat sekaligus dapat meletakkan landasan masa depannya. Para Pramuka penegak dan pandega diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinannya dengan menganjurkan berperan dalam masyarakat sebagai peneliti, penyuluh, penggerak, pelopor dan pemimpin masyarakat, kelak dikemudian hari dapat berperan sebagai pemimpin bangsa dan negara.¹³ Pengabdian para pramuka penegak dan pandega diarahkan kepada keselarasan dan keutuhan 3 (tiga) sumber orientasi hidup:

¹¹*Ibid.*

¹²Garis-garis Besar Haluan Racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2019.

¹³Sebastian Krahmer, “Pembinaan Pramuka” (https://www.academia.edu/34063227/PEMBINAAN_PRAMUKA Diakses pada 29 Desember 2019, 2019).

1. Orientasi pada Tuhan Yang Maha Esa, nilai-nilai kerohanian yang luhur dan falsafah hidup Pancasila, yaitu pengembangan insan berketuhanan yang maha esa, bertakwa dan beriman kepadanya dalam segi kehidupan, berbudi luhur dan bermoral pancasila.
2. Orientasi kedalam diri pribadi, yaitu pengembangan sebagai insan biologis, insan berpendidikan dan kejiwaan, serta insan kerja, guna mengembangkan bakat, kemampuan jasmaniah dan rohaniah agar dapat berprestasi maksimal dengan mengembangkan faktor kemampuan atau potensi dalam dirinya..
3. Orientasi keluar, yaitu pengembangan lingkungan sosial, budaya, alam, dan sebagainya:
 - a. Insan sosial budaya
 - b. Insan sosial politik, yaitu insan yang berkesadaran berbangsa dan bernegara
 - c. Insan sosial ekonomi, termasuk sebagai insan kerja dan insan profesi yang memiliki kemampuan untuk mengenali, memanfaatkan dan mendayagunakan sumber-sumber alam serta sekaligus mampu memeliharanya.¹⁴

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah diungkapkan dalam konteks penelitian di atas, maka penulis berusaha melakukan peninjauan lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Jakra Hadeba Riyadi, Mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 yang berjudul *“Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis Desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunung Kidul DIY Tahun 2013-*

¹⁴Sebastian Krahmer, *“Pembinaan Pramuka”*(Diakses pada 29 Desember 2019, 2019).

2015". Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang peran yang dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Bungmanis.¹⁵

Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Hadi Rifa'i SY, mahasiswa jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 yang berjudul "*Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Sosial di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman tahun 2001-2003 M*". Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang sejarah berdirinya Gugus Depan IAIN Sunan Kalijaga, implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka melalui kegiatan sosial di masyarakat Desa Binaan Pramuka UIN Sunan Kalijaga.¹⁶

Skripsi yang di tulis oleh Moh Farid Setiawan, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yang berjudul "*Peran Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)*". Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang peran Pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air kepada anak didik dengan cara mengajarkan materi-materi kepramukaan tentang cinta tanah air.

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Jakra Hadeba Riyadi lebih mendeskripsikan tentang peran yang dilakukan oleh UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Bungmanis. penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hadi Rifa'i SY lebih mendeskripsikan tentang Implementasi Tri Bina Gerakan Pramuka dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui

¹⁵ Jakra Hadeba Riyadi, "*Peran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bungmanis Desa Pucanganom Kec. Rongkop Kab. Gunung Kidul DIY Tahun 2013-2015*", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

¹⁶ Muhammad Hadi Rifa'i SY, "*Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Sosial di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Tahun 2001-2003 M*", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

kegiatan social. penelitian yang dilakukan oleh Moh Farid Setiawan mendeskripsikan tentang peran Pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air kepada anak didik dengan cara mengajarkan materi-materi kepramukaan tentang cinta tanah air. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menitik beratkan pada realisasi Tri Bina Gerakan Pramuka (Bina Masyarakat) di UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷

¹⁷ Moh Farid Setiawan, *“Peran Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengungkap gejala holistik-konteksual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri naturalistik yang penuh nilai otentik.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis penelitian kualitatif yaitu: studi kasus (*case studies*), dan studi dokumen/teks (*document studies*).

1. Studi kasus (*case studies*)

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.¹⁹

2. Studi dokumen/teks (*document study*)

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya. Untuk

¹⁸ Sedarmayanti.dkk, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal, 198.

¹⁹ Mudjia Rahardjo, "Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif" (<https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>) Diakses pada tanggal 31 Desember 2019, 2019).

memperoleh kredibilitas yang tinggi, peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana realisasi tri bina gerakan pramuka terkhusus dalam bidang bina masyarakat di UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga pada kepengurusan bidang pengabdian masyarakat masa bakti 2019.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu 2 orang dari pengurus bidang pengabdian masyarakat, 2 orang ketua dewan Racana, 1 orang Pemangku Adat, dan 1 orang anggota Racana Sunan Kalijaga. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tupoksi dari pengurus bidang Pengabdian Masyarakat sebagai fasilitator seluruh kegiatan yang mencakup kemasyarakatan.

C. Pengumpulan dan Analisis Data

Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi.²¹ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, metode *interview* (wawancara) dan metode studi dokumentasi.

1. Metode observasi

Metode observasi berarti pengumpulan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan atau memperoleh data mengenai realisasi kebijakan bidang Pengabdian Masyarakat pada Masa Bakti 2019.

2. Metode *interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, yang mana dua orang atau lebih bertatap muka

²⁰Mudjia Rahardjo, "*Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*"(Diakses pada tanggal 31 Desember 2019, 2019).

²¹ Sedarmayanti.dkk,*Metode Penelitian*,hal, 177.

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Dimana peneliti telah merancang berbagai macam pertanyaan yang akan diajukan ketika proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi-informasi dari sumber yang terpercaya.

3. Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Metode ini merupakan jenis pengumpulan yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.²² Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, diambil dari data laporan pertanggung jawaban pengurus masa bakti tahun 2019.

Analisis data adalah usaha menyelidik dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian diangkat.

D. Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang didapatkan sudah benar atau belum. Ada enam teknik

²²Yusnita Ahdiani, "*Model Pembinaan Akhlak di SMAN 20 Bandung*" (https://repository.upi.edu/2531/6/s_IPAI_0906378_CHAPTER3.pdf&ved Diakses pada tanggal 30 Desember 2019, 2019)

pengujian, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangual, analisis, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik uji keabsahan data yang dianggap mampu meningkatkan derajat kepercayaan data. Adapun teknik yang akan digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Susan Stanback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²³ Dalam penelitian kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh yang kemudian disusun dalam suatu penelitian.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal, 137.

BAB IV

GAMBARAN SETTING PENELITIAN

A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010, merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Lantai I. R.02. gedung *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gugusdepan yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga ini termasuk dalam struktur koordinasi wilayah Kwartir Cabang 1204 Sleman.

Sebagai organisasi kepanduan, orientasi kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM ini tidak terlepas dari konsep Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pengembangan nalar, intelektual, dan pengabdian terhadap masyarakat dapat berjalan seimbang.²⁴

B. Bidang Pengabdian Masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang

Bidang Pengabdian Masyarakat (PM) merupakan bidang yang mengkoordinir dan memfasilitasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Bidang pengabdian masyarakat juga sebagai salah satu instrumen dalam penerapan Tri Bina Gerakan Pramuka yakni bina masyarakat.

Dalam penerapannya bidang pengabdian masyarakat mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat
2. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan desa binaan
3. Bertanggung jawab atas kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.²⁵

²⁴ _____, “Sejarah” (<http://www.pramukauinjogja.com/sejarah> Diakses pada tanggal 30 Desember 2019, 2019).

²⁵ Hasil Rapat Kerja (Raker) Pengurus UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga masa bakti 2019, hal, 5.

BAB V

TEMUAN TEMUAN PENELITIAN

Peneliti melakukan wawancara kepada anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang bersangkutan dengan kegiatan Bina Masyarakat, diantaranya: Ketua Dewan Racana, Pemangku Adat, Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat masa bakti 2019 dan anggota racana. Dari pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber diperoleh temuan sebagai berikut:

Bina masyarakat merupakan kegiatan dimana anggota langsung diarahkan untuk terjun ke masyarakat yang difasilitasi oleh bidang pengabdian masyarakat, untuk merealisasikan kegiatan bina masyarakat bisa dengan melaksanakan kegiatan bakti sosial, seperti bersih-bersih masjid dan kegiatan sosial di panti asuhan.²⁶

Bidang Pengabdian Masyarakat sendiri sudah melaksanakan yasinan, tidak hanya di anggota saja namun langsung ke masyarakat (alumni), setidaknya ini mengajarkan anggota bagaimana untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Selain itu juga ada kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan, sebagai bentuk pengabdian masyarakat kita di lingkup panti asuhan, kemudian juga ada bersih-bersih masjid yang mana kita langsung turun dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar masjid untuk melaksanakan kerja bakti. Namun apabila tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan, kita bisa melaksanakan kegiatan disekitar kampus UIN sendiri, karena masyarakat di lingkungan kampus UIN sendiri mayoritas muslim, mereka pasti sangat mendukung untuk kegiatan kemasyarakatan tersebut. Di lingkungan UIN sendiri kita bisa melaksanakan kegiatan bakti sosial di sekitaran Kali Code dan Kali Gajah Wong dan bisa juga ikut bergabung dengan komunitas Kali Code untuk kegiatan tersebut.²⁷

Bina masyarakat merupakan suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinan dengan menganjurkan berperan dalam

²⁶Wawancara dengan Urip Meilina Kurniawati di Kos 5 Januari 2020.

²⁷Wawancara dengan Urip Meilina Kurniawati di Kos 5 Januari 2020.

masyarakat sebagai peneliti, pengelola, penggerak, pelopor, maupun pemimpin masyarakat.²⁸ Bidang pengabdian masyarakat merupakan bidang yang menyusun program kerjanya untuk melaksanakan Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Bidang Pengabdian Masyarakat. Pada masa bakti 2019 ada 5 kebijakan yang disusun oleh bidang Pengabdian Masyarakat diantaranya adalah yasinan, peringatan hari besar islam, ziarah makam Nyi Ageng Serang, pengelolaan kotak Infaq dan bakti sosial yang mana kegiatannya adalah bersih-bersih masjid dan bakti sosial di panti asuhan.

Pada masa bakti 2019 realisasi dari Bina Masyarakat pada bidang Pengabdian Masyarakat belum terlihat, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun ini tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan. Selain melaksanakan kegiatan di desa binaan untuk merealisasikan bina masyarakat kita bisa memberikan pembinaan di lingkungan sekitar, misalnya seperti tata cara pemandian jenazah, dan lain-lain yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bisa benar-benar berguna untuk masyarakat. memberikan pembinaan di lingkungan sekitar, misalnya seperti tata cara pemandian jenazah, dan lain-lain yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bisa benar-benar berguna untuk masyarakat.²⁹

Bina Masyarakat intinya kita benar-benar terjun kemasyarakat dan menerapkan apa yang kita bisa di masyarakat, agar kemampuan kita bisa bermanfaat untuk masyarakat.³⁰ Bidang pengabdian masyarakat adalah mereka yang bergerak memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sosial. Apabila tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan alternatifnya kita bisa mencari panti, kemudian kita bisa mengajar mereka disana entah itu dari segi ilmu umum, ilmu agama atau mengajar tentang Pramuka.

Bina Masyarakat Merupakan salah satu dari Tri Bina Gerakan Pramuka.³¹ Dalam surat keputusan Kwartir Nasional Nomor 176 tahun 2013 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega, di situ

²⁸Wawancara dengan Rizal Junardi via Whatsapp, 6 Januari 2020.

²⁹Ibid

³⁰Wawancara dengan Najilul Barokah via Whatsapp, 6 Januari 2020.

³¹Wawancara dengan Wibisono Yudhi Kurniawan via Whatsapp di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 6 Januari 2020.

terdapat apa yang disebut dengan Tri Bina Gerakan Pramuka yang terdiri dari bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Tri Bina Gerakan Pramuka inilah yang menjadi acuan untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan, khususnya dalam Pramuka penegak maupun pandega. Golongan pandega sendiri, khususnya di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menaruh Perhatian penuh pada Tri Bina Gerakan Pramuka ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bidang-bidang dalam kepengurusan yang mengurus inti dari Tri Bina Gerakan Pramuka tersebut. Bina masyarakat sendiri dalam kepengurusan dibuktikan dengan adanya bidang pengabdian masyarakat. Bidang Pengabdian Masyarakat (PM) merupakan bidang dalam kepengurusan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang bergerak dalam bidang pembinaan serta pengabdian kepada masyarakat.

Realisasi Bina Masyarakat di Pramuka UIN pada masa bakti 2019 sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut ditandai dengan dilaksanakannya kebijakan-kebijakan pengurus yang berorientasi pada kebermanfaatannya untuk lingkungan masyarakat. Apabila tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan, bidang PM dapat mulai dari lingkungan sekitar UIN terlebih dahulu. Cukup banyak sebenarnya apabila akan mengadakan kegiatan di sekitar, misalnya kerja bakti / bersih lingkungan kampus, sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat, program partisipasi dalam kegiatan di masjid sekitar UIN seperti ikut mengajar pengajian TPA, bersih masjid, kegiatan ramadhan dan lain-lain.³²

Bina masyarakat menurut saya adalah sebuah kegiatan yang mana didalamnya kita membina masyarakat. Masyarakat yang dibina disini adalah orang banyak, jadi disitu kita sebagai anggota pramuka adalah sebagai subjek yang membina masyarakat, dan masyarakat sebagai objeknya yang kita bina, melalui berbagai program kegiatan.³³ Untuk merealisasikan kegiatan Bina Masyarakat Yang pertama harus membuat program terlebih dahulu, mau seperti apa kegiatan bina masyarakat yang akan dilaksanakan, apa seperti tahun

³²Wawancara dengan Wibisono Yudhi Kurniawan via Whatsapp di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 6 Januari 2020.

³³Wawancara dengan Alfian Huda di *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 6 Januari 2020.

sebelumnya pada saat memiliki desa binaan lalu kita terjun disana, atau kita sudah punya rancangan misalnya di masjid-masjid sekitar kampus setiap hari sabtu anggota wajib untuk melaksanakan TPA dan minggu terakhir setiap bulannya ada kegiatan bersih-bersih lingkungan di daerah wisata atau lain sebagainya. Bisa juga dengan melaksanakan kegiatan pungut sampah ketika ada event di tempat wisata. Hal ini juga bisa menarik media untuk menyorot Pramuka UIN Jogja sendiri. Alternatif apabila tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan Kita bisa melaksanakan kegiatan bakti masyarakat misalnya, untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat donasi kita susah karena kekurangan dana. Tapi kita bisa mengikuti kegiatan yang mana kita support dalam bentuk tenaga dan pikiran misalnya seperti pungut sampah, mengajar TPA dll. Menurut saya itu merupakan hal sepele yang pasti kita bisa melaksanakan. Intinya kegiatan itu yang bisa rutin kita laksanakan.³⁴

Bidang Pengabdian Masyarakat sendiri di Pramuka UIN Sunan Kalijaga adalah bidang yang mengampu tentang kegiatan untuk bina masyarakat. Biasanya di Pramuka UIN Sunan Kalijaga khususnya untuk penerapan Bina Masyarakat di desa binaan. Untuk realisasinya di tahun 2019 sudah kita laksanakan, walaupun tanpa kita laksanakan di desa binaan, seperti kita pernah ikut membantu penanggulangan bencana di Bantul, kemudian juga bakti masjid sebelum Ramadhan, kemudian kegiatan buka bersama di panti asuhan ketika bulan ramadhan, selain itu juga pernah melaksanakan yasinan di rumah alumni, harapannya di tahun 2020 ini kita bisa mendapat desa binaan yang baru dan bisa melaksanakan kegiatan bina masyarakat secara lebih intens. Alternatifnya bisa melaksanakan kegiatan dimana itu bisa direalisasikan untuk bina masyarakat, baik itu seperti bakti sosial, atau kegiatan di panti asuhan atau yang lain, yang penting tujuan untuk membina masyarakat tetap ada.³⁵

³⁴Wawancara dengan Alfian Huda di *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 6 Januari 2020.

³⁵Wawancara dengan Irfan Firmansyah via Whatsapp, 8 Januari 2020.

BAB VI

PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Secara umum masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama. Kegiatan bina masyarakat bisa dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar. Banyak cara untuk merealisasikan kegiatan bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, dan bisa dimulai dari lingkup yang paling kecil terlebih dahulu, yakni di sekitar kampus UIN Sunan Kalijaga sendiri.

Adapun kebijakan-kebijakan yang disusun oleh bidang Pengabdian Masyarakat pada masa bakti 2019 yaitu: pengelolaan kotak infaq, yasinan, ziarah makam Nyi Ageng Serang, peringatan hari besar islam, dan bakti sosial yang di bagi menjadi 2 kegiatan yaitu bersih-bersih masjid dan kegiatan buka bersama di panti asuhan.

Dalam temuan-temuan yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan maka dapat diuraikan realisasi Tri Bina Gerakan Pramuka dalam hal ini Bina Masyarakat masa bakti 2019 di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan yasinan yang mana tidak hanya dilaksanakan di sanggar, namun juga pernah dilaksanakan di rumah salah satu alumni. Tujuan dari kegiatan ini yaitu sebagai sarana silaturahmi antar anggota racana dan alumni. Kebijakan ini terlaksana sebanyak 10 kali selama satu masa bakti dan 1 diantaranya dilaksanakan di rumah salah satu alumni. Kegiatan yasinan di rumah alumni dilaksanakan pada tanggal 25 April 2019, diikuti oleh 13 orang anggota Racana. Kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu kurangnya partisipasi dari anggota racana. Dari kegiatan ini bisa mengajarkan anggota bagaimana caranya nanti ketika terjun di masyarakat.
- b. Kegiatan buka bersama di panti asuhan, kegiatan ini masuk kedalam kategori kegiatan bakti sosial. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada minggu kedua di bulan Ramadhan tahun 2019, dalam realisasinya kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 di Panti Asuhan Miftahunnajah.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah antar anggota dan anak-anak yang ada di panti. Adapun kegiatan ini diikuti oleh 32 orang anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Bentuk kegiatannya yakni membaur bersama anak-anak di panti asuhan melalui kegiatan *outbound* di sore hari dilanjutkan dengan buka bersama dan shalat tarawih berjama'ah. Adapun hambatan yang dihadapi oleh bidang Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan ini adalah kurangnya koordinasi dengan pihak panti asuhan, dan kurangnya antusias dari anak-anak di panti asuhan pada saat *outbound*. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kita ke masyarakat, dan untuk menumbuhkan kesadaran kita dan kepedulian kita terhadap *anak yatim dan dhua'afa*.

- c. Kegiatan bersih-bersih masjid, kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada minggu pertama di bulan Ramadhan tahun 2019, dalam realisasinya kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2019 di masjid Al-Ikhlas Mrican. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah antar anggota dan masyarakat di sekitar masjid. Kegiatan ini diikuti oleh 13 orang anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Bentuk kegiatan ini yaitu membersihkan lingkungan di sekitar masjid tersebut. Adapun hambatan dan kendala dari kegiatan ini yaitu kurangnya partisipasi dari anggota racana untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kita ke masyarakat dengan bergotong royong membersihkan lingkungan masjid.
- d. Ikut serta dalam kegiatan penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bantul bersama masyarakat sekitar.³⁶ Kegiatan ini tidak termasuk dalam kebijakan bidang Pengabdian masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada Masa Bakti 2019. Kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi kita dengan masyarakat sekitar. Kendala dan hambatan dalam kegiatan ini adalah kurangnya partisipasi dari anggota racana karena dilaksanakan saat hari aktif kuliah.

³⁶Hasil Wawancara dari beberapa informan.

Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan beberapa alternatif untuk merealisasikan Bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang apabila bidang Pengabdian Masyarakat tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan seperti yang terjadi pada tahun 2019 ini yaitu, melaksanakan kegiatan Bina Masyarakat di lingkungan masyarakat sekitar kampus UIN Sunan Kalijaga seperti mengajar TPA atau bakti sosial di masjid di sekitar lingkungan kampus, mengikuti kegiatan bakti sosial dalam masyarakat, dan mengadakan kegiatan sosial di Panti Asuhan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai realisasi Tri Bina Gerakan Pramuka (studi kasus Bina Masyarakat pada bidang Pengabdian Masyarakat masa bakti 2019) dapat disimpulkan bahwa pada masa bakti 2019 kebijakan-kebijakan yang disusun oleh bidang Pengabdian Masyarakat di antaranya yasinan rutin, pengelolaan kotak infaq, peringatan hari besar islam, ziarah makam Nyi Ageng Serang, dan bakti sosial.

Adapun realisasi Bina Masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada tahun 2019 yakni dengan melaksanakan beberapa kegiatan seperti yasinan di rumah salah satu alumni, kemudian melaksanakan kegiatan bakti sosial untuk membantu masyarakat seperti bergotong royong membersihkan masjid dan melaksanakan buka bersama di panti asuhan bersama anak-anak panti dan anggota racana. Kemudian ikut serta membantu penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bantul untuk meringankan beban masyarakat yang terkena musibah.

Adapun alternatif untuk merealisasikan Bina Masyarakat apabila tidak bisa melaksanakan kegiatan di desa binaan diantaranya adalah dengan melaksanakan kegiatan Bina Masyarakat di lingkungan masyarakat sekitar kampus UIN Sunan Kalijaga seperti mengajar TPA atau bakti sosial di masjid di sekitar lingkungan kampus, mengikuti kegiatan bakti sosial dalam masyarakat, dan mengadakan kegiatan sosial di panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Garis-garis Besar Haluan Racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2019.
- Hasil Rapat Kerja (Raker) Pengurus UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga masa bakti 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2019. "Arti Kata Realisasi" <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/realisasi.html>
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan Pramuka Yang Berpangkalan Di Kampus Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2019.
- Mudjia Rahardjo. 2010. "Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif" (<https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>)
- No Name, "Bina Satuan Dalam Gerakan Pramuka STAIN Salatiga" (<http://pramuka-iainsalatiga.blogspot.com/2014/01/bina-satuan-dalam-gerakan-pramuka-stain.html?m=1> Diakses pada 26 Desember 2019, 2019).
- No Name. 2019 "Tri Bina Model Pembinaan Pramuka Pandega". (<http://www.ensiklopediapramuka.com/2012/09/tri-bina-model-pembinaan-pramuka-pandega.html?m=1>).
- No Name. 2019. "Sejarah" (<http://www.pramukauinjogja.com/sejarah>).
- No Name. 2019. "Pengertian Realisasi" (<https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-realisasi/>).
- No Name. 2019. "Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Terlengkap" (<https://www.pelajaran.co.id/2017/03/pengertian-masyarakat-menurut-definisi-para-ahli-terlengkap.html>).
- Rendy Wahyu Satriyo Putro. 2015. "Peran Pramuka Perguruan Tinggi Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi" (<http://rendysatriyo.blogspot.com/2015/06/peran-pramuka-perguruan-tinggi-dalam.html?m=1>)
- Sebastian Krahmer. 2019. "Pembinaan Pramuka" (https://www.academia.edu/34063227/PEMBINAAN_PRAMUKA)
- Sedarmayanti.dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusnita Ahdiani. 2019. "Model Pembinaan Akhlak di SMAN 20 Bandung" (https://repository.upi.edu/2531/6/s_IPAI_0906378_CHAPTER3.pdf&ved)

LAMPIRAN

Lampiran I Gambar



1.1 Gambar dokumentasi kegiatan buka bersama di panti asuhan Miftahunnajah



pramukauinjogja



Racana Suka Nas



Pramuka UIN Jogja



www.pramukauinjogja.com



 [pramukauiinjogja](https://www.instagram.com/pramukauiinjogja)  [Racana Suka Nas](https://www.facebook.com/RacanaSukaNas)  [Pramuka UIN Jogja](https://www.youtube.com/channel/UCPrmukaUINJogja)  www.pramukauiinjogja.com

1.2 Gambar dokumentasi kegiatan bakti sosial bersih-bersih masjid di masjid Al-Ikhlas Mrican



1.3 Gambar Dokumentasi kegiatan pasca banjir di Kabupaten Bantul



1.4 Gambar proses wawancara dengan salah satu informan.

Lampiran II Hasil Wawancara

Informan yang pertama

Nama : Urip Meilina Kurniawati, S.Pd, D
Jabatan : Ketua Dewan Racana Nyi Ageng Serang
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah *Ibtida'iyah* (PGMI)
Angkatan : Jagakarya
Tempat : kos
Tanggal/Waktu : 5 Januari 2020 / 19.05 WIB
Keterangan : penanggung jawab seluruh kegiatan di Racana

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kak lina ketahui tentang Bina Masyarakat?	Bina masyarakat adalah sebuah kegiatan yang dimana anggota dikerahkan untuk langsung terjun kemasyarakat, yaitu kegiatan-kegiatan yang langsung berinteraksi sosial dengan masyarakat, seperti membantu masyarakat sekitar dan ikut serta di kegiatan-kegiatan masyarakat.
2	Apa yang kak lina ketahui terkait bidang Pengabdian Masyarakat?	Bidang pengabdian masyarakat yaitu pengurus yang mengurus tentang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat, seperti melaksanakan yasinan di rumah alumni dan anggota, kemudian ikut serta dalam baksos itu merupakan bentuk dari pengabdian masyarakat yang dikelola oleh bidang pengabdian masyarakat.
3	Bagaimana cara merealisasikan kegiatan bina masyarakat menurut kak lina?	Untuk merealisasikan kegiatan bina masyarakat, selain kita menyusun kebijakan yang akan dilaksanakan kita juga bisa melakukan kerja sama dengan salah satu desa untuk dijadikan desa binaan. Kemudian melaksanakan kegiatan bina masyarakat di desa tersebut, seperti anggota racana putri mengikuti kegiatan PKK ibu-ibu dan anggota racana putra mengikuti kegiatan kerja bakti bersama bapak-bapak. Dan itupun memerlukan anggota dari racana yang banyak, karena apabila kita sudah

		mengkonsep kegiatan tersebut sebagai mungkin namun anggota tidak mendukung maka kita tidak bisa langsung merealisasikannya di masyarakat.
4	Menurut kak Lina, bagaimana realisasi bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada Masa Bakti 2019?	Menurut saya ini sudah sesuai dengan pemahaman saya terkait bina masyarakat, bidang pengabdian masyarakat sendiri sudah melaksanakan yasinan, tidak hanya di anggota saja namun langsung kemasyarakat, setidaknya ini mengajarkan anggota bagaimana untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Selain itu juga ada kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan, sebagai bentuk pengabdian masyarakat kita di lingkup panti asuhan, kemudian juga ada bersih-bersih masjid yang mana kita langsung turun dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar masjid untuk melaksanakan kerja bakti.
5	Bagaimana alternatif untuk merealisasikan bina masyarakat apabila bidang pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan?	Kita bisa melaksanakan kegiatan disekitar kampus UIN sendiri, karna masyarakat di lingkungan kampus UIN sendiri mayoritas muslim, mereka pasti sangat mendukung untuk kegiatan kemasyaraakatan tersebut. di lingkungan UIN sendiri kita bisa melaksanakan kegiatan bakti sosial di sekitaran kali code dan kali gajah wong dan bisa juga ikut bergabung dengan komunitas kali code untuk kegiatan tersebut.

Informan yang kedua

Nama : Rizal Junardi, CD
Jabatan : Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat (PM)
Jurusan : Pendidikan Matematika
Angkatan : Wacana
Tempat : Via Whatsapp
Tanggal/Waktu : 6 Januari 2020 / 11.26 WIB
Keterangan : pelaksana kebijakan bidang PM

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kak Rizal ketahui tentang Bina Masyarakat?	Bina masyarakat merupakan suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinan dengan menganjurkan berperan dalam masyarakat sebagai peneliti, pengelola, penggerak, pelopor, maupun pemimpin masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berperan bagi generasi muda dalam kehidupannya untuk bermasyarakat sekaligus dapat meletakkan landasan bagi masa depannya. Ada Tri Dharma Perguruan Tinggi, Bina Masyarakat juga merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Nah, itu sangat relevan dengan Tri Bina Gerakan Pramuka.
2	Apa yang kak Rizal ketahui terkait bidang Pengabdian Masyarakat?	Bidang Pengabdian Masyarakat yaitu salah satu bidang dalam Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Dalam bidang Pengabdian Masyarakat di Racana tersebut, bidang Pengabdian Masyarakat merupakan bidang yang menyusun program kerjanya untuk melaksanakan Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di poin ke tiga tentang Bina Masyarakat.
3	Apa kebijakan dari bidang Pengabdian Masyarakat pada masa bakti 2019?	Untuk kebijakan bidang pengabdian masyarakat masa bakti 2019 itu ada 5, yang pertama pengelolaan kotak infaq, yang kedua yasinan, yang ketiga

		peringatan hari besar islam, yang keempat ziarah makam Nyi Ageng Serang, dan yang kelima ada baksos yang dibagi menjadi dua yakni bersih-bersih masjid sebelum Ramadhan dan bakti sosial di panti asuhan.
4	Bagaimana cara merealisasikan kegiatan bina masyarakat menurut kak Rizal?	Cara merealisasikan bina masyarakat menurut saya, yaitu kita harus menjadi peneliti, dimana peneliti meneliti apa yang menjadi masalah di masyarakat, selanjutnya menjadi pengelola, dari masalah tersebut apa yang bisa kita olah, jika kita sudah bisa mengolah, kita harus bisa jadi penggerak, penggerak untuk keluar dari masalah tersebut.
5	Menurut kak Rizal, bagaimana realisasi bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada Masa Bakti 2019?	Menurut saya untuk realisasi Bina Masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang untuk tahun ini belum kelihatan. Namun untuk tahun-tahun sebelumnya sudah bagus karena sudah ada desa binaan. Jika ada desa binaan kita bisa lebih mudah mengelola masyarakat di desa tersebut.
6	Bagaimana alternatif untuk merealisasikan bina masyarakat apabila bidang pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan?	Untuk alternatif realisasi Bina Masyarakat apabila bidang Pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan, mungkin kita bisa memberikan pembinaan di lingkungan sekitar, misalnya seperti tata cara pemandian jenazah, dan lain-lain yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bisa benar-benar berguna untuk masyarakat.

Informan yang ketiga

Nama : Najilul Barokah, CD
Jabatan : Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat (PM)
Jurusan : Pendidikan Fisika
Angkatan : Wacana
Tempat : Via Whatsapp
Tanggal/Waktu : 6 Januari 2020 / 21.54 WIB
Keterangan : Pelaksana kebijakan bidang PM

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kak Najilul ketahui tentang Bina Masyarakat?	Yang saya ketahui tentang bina masyarakat intinya kita benar-benar terjun ke masyarakat, seperti menerapkan apa yang kita bisa di masyarakat. Intinya biar kemampuan kita bermanfaat buat semua orang di masyarakat.
2	Apa yang kak Najilul ketahui terkait bidang Pengabdian Masyarakat?	Bidang pengabdian masyarakat intinya mereka yang bergerak memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sosial.
3	Apa kebijakan dari bidang Pengabdian Masyarakat pada masa bakti 2019?	Kebijakannya kemaren ada bersih masjid, kemudian buka bersama di panti asuhan, kemudian yasinan rutin.
4	Bagaimana cara merealisasikan kegiatan bina masyarakat menurut kak Najilul?	Cara merealisasikanya kita harus mencari tempat, yang mana masyarakat di tempat tersebut benar-benar membutuhkan kita sebagai anak Pramuka yang memang nanti bisa membantu permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, yang mana nanti bisa membuat masyarakat di tempat tersebut lebih baik dari segi apapun yang dibutuhkan.
5	Menurut kak Najilul, bagaimana realisasi bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada Masa Bakti 2019?	Realisasinya yang saya alami kemaren seperti bersih-bersih masjid, kemudian kita mencoba berbaur langsung di masyarakat dengan melaksanakan yasinan di rumah salah satu alumni. Kemudian juga melaksanakan kegiatan bakti sosial di panti asuhan.
6	Bagaimana alternatif untuk merealisasikan bina masyarakat apabila bidang	Alternatifnya kita bisa mencari panti, kemudian kita bisa ngajarin mereka disana entah itu dari segi ilmu umum, ilmu agama

	pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan?	atau mengajar tentang Pramuka.
--	---	--------------------------------

Informan yang keempat

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd, DG
Jabatan : Pemangku Adat Racana Sunan Kalijaga
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : Benzana
Tempat : Via Whatsapp
Tanggal/Waktu : 6 Januari 2020 / 23.35 WIB
Keterangan : pembimbing bidang PM

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kakak ketahui tentang bina masyarakat?	Bina masyarakat merupakan salah satu dari Tri Bina Gerakan Pramuka. Dalam surat keputusan Kwartir Nasional Nomor 176 tahun 2013 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega, di situ terdapat apa yang disebut dengan Tri Bina Gerakan Pramuka yang terdiri dari bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Tri Bina Gerakan Pramuka inilah yang menjadi acuan untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan, khususnya dalam Pramuka penegak maupun pandega. Golongan pandega sendiri, khususnya di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menaruh Perhatian penuh pada Tri Bina Gerakan Pramuka ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bidang-bidang dalam kepengurusan yang mengurus inti dari Tri Bina Gerakan Pramuka tersebut. Bina masyarakat sendiri dalam kepengurusan dibuktikan dengan adanya bidang pengabdian masyarakat.
2	Apa yang kakak ketahui tentang bidang pengabdian masyarakat?	Bidang Pengabdian Masyarakat (PM) merupakan bidang dalam kepengurusan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang bergerak dalam bidang pembinaan serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya bidang PM tersebut diharapkan Pramuka UIN Sunan Kalijaga dapat berkontribusi, bermanfaat,

		dan berkarya nyata dalam masyarakat. Hal tersebut juga selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menghendaki adanya pengabdian kepada masyarakat.
3	Bagaimana cara merealisasikan bina masyarakat menurut kakak?	Banyak cara dalam merealisasikan bina masyarakat, misalnya dalam bentuk kegiatan bakti sosial, kerja bakti, pramuka peduli, kegiatan pembinaan di desa binaan, dan lain sebagainya. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat menempa seorang pramuka untuk mampu meningkatkan kualitas diri dengan belajar bersama di masyarakat sehingga kelak ketika ia nanti terjun ke masyarakat sudah tidak kaget dengan suasana kehidupannya dan dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat.
4	Bagaimana realisasi bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada masa bakti 2019?	Realisasi Bina Masyarakat di Pramuka UIN pada masa bakti 2019 sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut ditandai dengan dilaksanakannya kebijakan-kebijakan pengurus yang berorientasi pada kebermanfaatannya untuk lingkungan masyarakat. Untuk lebih jelasnya apa saja kebijakan tersebut bisa dilihat di laporan pengurus masa bakti 2019.
5	Bagaimana alternatif untuk merealisasikan bina masyarakat apabila bidang pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan?	Apabila tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan, bidang PM dapat mulai dari lingkungan sekitar UIN terlebih dahulu. Cukup banyak sebenarnya apabila akan mengadakan kegiatan di sekitar, misalnya kerja bakti / bersih lingkungan kampus, sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat, program partisipasi dalam kegiatan di masjid sekitar UIN seperti ikut mengajar pengajian TPA, bersih masjid, kegiatan ramadhan dan lain-lain.

Informan yang kelima

Nama : Alfian Huda, D
Jabatan : Anggota Racana
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah *Ibtida'iyah* (PGMI)
Angkatan : Ababill
Tempat : *Student Center* UIN Sunan Kalijaga
Tanggal/Waktu : 7 Januari 2020 / 15.27 WIB
Keterangan : Anggota Racana

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kak Alfian ketahui tentang Bina Masyarakat?	Bina masyarakat menurut saya adalah sebuah kegiatan yang mana didalamnya kita membina masyarakat. Masyarakat yang dibina disini adalah orang banyak, jadi disitu kita sebagai anggota pramuka adalah sebagai subjek yang membina masyarakat, dan masyarakat sebagai objeknya yang kita bina, melalui berbagai program kegiatan.
2	Apa yang kak Alfian ketahui terkait bidang Pengabdian Masyarakat?	Bidang Pengabdian Masyarakat adalah bidang di kepengurusan Pramuka UIN Jogja yang mengurus kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3	Bagaimana cara merealisasikan kegiatan bina masyarakat menurut kak Alfian?	Yang pertama harus membuat program terlebih dahulu, mau seperti apa kegiatan bina masyarakat yang akan dilaksanakan, apa seperti tahun sebelumnya pada saat memiliki desa binaan lalu kita terjun disana, atau kita sudah punya rancangan misalnya di masjid-masjid sekitar kampus setiap hari sabtu anggota wajib untuk melaksanakan TPA dan minngu terakhir setiap bulannya ada kegiatan bersih-bersih lingkungan di daerah wisata atau lain sebagainya. Dan Pramuka UIN sendiri khususnya tidak perlu terpatok dengan desa binaan. Karena bina masyarakat, masyarakat itu luas, tidak sekecil desa binaan. Bisa juga dengan melaksanakan kegiatan pungut sampah ketika ada event di tempat wisata. Hal ini juga bisa menarik media untuk menyorot Pramuka UIN

		Jogja sendiri.
4	Menurut kak Alfian, bagaimana realisasi bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada Masa Bakti 2019?	Saya sebagai anggota yang sudah lama, bisa dikatakan tidak ada, karna saya merasa benar-benar tidak ada. Palingan hanya yasinan, sementara kegiatan yang tujuannya benar-benar melibatkan masyarakat saya belum melihat. Kalau dulu memang benar-benar kelihatan kita melaksanakan kegiatan bakti sosial di desa binaan.
5	Bagaimana alternatif untuk merealisasikan bina masyarakat apabila bidang pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan?	Kita bisa melaksanakan kegiatan bakti masyarakat misalnya, untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat donasi kita susah karena kekurangan dana. Tapi kita bisa mengikuti kegiatan yang mana kita support dalam bentuk tenaga dan pikiran misalnya seperti pungut sampah, mengajar TPA dll. Menurut saya itu merupakan hal sepele yang pasti kita bisa melaksanakan. Intinya kegiatan itu yang bisa rutin kita laksanakan.

Informan yang keenam

Nama : Irfan Firmansyah, D
Jabatan : Ketua Deman Racana Sunan Kalijaga
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Angkatan : Jagakarya
Tempat : Via Whatsapp
Tanggal/Waktu : 8 Januari 2020 / 11.48 WIB
Keterangan : Penanggung jawab seluruh kegiatan Racana

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kak Irfan ketahui tentang Bina Masyarakat?	Setau saya kegiatan bina masyarakat itu, setelah kita bisa melakukan bina diri, kemudian bina satuan sudah saatnya kita untuk melaksanakan bina masyarakat. Karena, di bina diri kita dituntut untuk melatih diri sendiri tentang baik kepramukaan maupun non kepramukaan, kemudian di bina satuan kita sudah melebihi dari bina diri misalnya kita juga bisa mengaplikasikan apa yang kita dapat di bina diri untuk di ajar ke anak-anak di satuan masing-masing. Nah untuk bina masyarakat, cakupannya lebih luas karena kita bisa menjadi pelopor, penyuluh atau pemimpin di masyarakat. Selain itu juga kita bisa belajar bagaimana cara kita berintraksi dengan masyarakat.
2	Apa yang kak Irfan ketahui terkait bidang Pengabdian Masyarakat?	Bidang Pengabdian Masyarakat sendiri di Pramuka UIN Sunan Kalijaga adalah bidang yang mengampu tentang kegiatan untuk bina masyarakat. Biasanya di Pramuka UIN Sunan Kalijaga khususnya untuk penerapannya di desa binaan, kebetulan di tahun 2019 kita belum ada desa binaan, jadi kita mengalikasinya di luar desa binaan misalkan ke masjid, ke panti asuhan dan juga pernah membantu bencana di Bantul.
3	Bagaimana cara merealisasikan kegiatan bina masyarakat menurut kak Irfan?	Cara merealisasikan, disitu sudah ada bidang Pengabdian Masyarakat bersama dengan dewan racana, silahkan di gembor-grmborkan ke anggota untuk kegiatan bina

		masyarakat. Jika ada usulan kegiatan dari anggota bisa dikonsultasikan dengan bidang Pengabdian Masyarakat sendiri, kemudian ke dewan Racana.
4	Menurut kak Irfan, bagaimana realisasi bina masyarakat di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pada Masa Bakti 2019?	Untuk realisasinya di tahun 2019 Alhamdulillah sudah kita laksanakan, walaupun tanpa kita laksanakan di desa binaan, seperti tadi kita pernah ikut membantu penanggulangan bencana di Bantul, kemudian juga bakti masjid sebelum Ramadhan, kemudian kegiatan buka bersama di panti asuhan ketika bulan ramadhan, selain itu juga pernah melaksanakan yasinan di rumah alumni, harapannya di tahun 2020 ini kita bisa mendapat desa binaan yang baru dan bisa melaksanakan kegiatan bina masyarakat secara lebih intens.
5	Bagaimana alternatif untuk merealisasikan bina masyarakat apabila bidang pengabdian masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di desa binaan?	Alternatifnya bisa melaksanakan kegiatan dimana itu bisa direalisasikan untuk bina masyarakat, baik itu seperti bakti sosial, atau kegiatan di panti asuhan atau yang lain, yang penting tujuan untuk membina masyarakat tetap ada.

Informan yang ketujuh

Nama : Rohmadi Wahyu Djatmiko, D
Jabatan : Anggota Racana
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Angkatan : Benzana
Tempat : *Student Center* UIN Sunan Kalijaga
Tanggal/Waktu : 7 Januari 2020 / 15.00 WIB
Keterangan : Tim Pengkaji Desa Binaan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kakak kendala apa yang menyebabkan bidang Pengabdian Masyarakat pada Masa Bakti 2019 ini tidak bisa merealisasikan kegiatannya di desa binaan?	Yang jelas yang pertama kendalanya adalah belum ditemukan desa binaan yang baru untuk menggantikan desa binaan yang lama.

Lampiran III Hasil Rapat Kerja Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Masa Bakti 2019

No .	Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tujuan	Sasaran	Sumber Dana	Anggaran
1	Pengelolaan kotak infak	- Memfasilitasi kotak infak ketika ada kegiatan pertemuan inten anggota - Pengelolaan uang infak anggota	Satu masa bakti	- Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan anggota racana dan meningkatkan rasa berbagi kepada sesama. - Dengan adanya kotak infak ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa syukur terhadap rezeki dan karunia yang telah Allah berikan dengan berinjak.	Anggota racana	Donatur	

2	Yasinan	Pembacaan surat yasin	- Setiap kamis malam jumat, di Sanggar Racana	Sarana silaturahmi dengan anggota racana	Warga racana	-	-
			- 2 kali selama satu masa bakti di rumah alumni racana	Sarana silaturrahi dengan alumni racana		Kas racana	Rp 100.000
3	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Pengajian	Akan dilaksanakan pada tanggal 14 November 2019	- Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW - Menjalin silaturrahi antar warga racana - Meningkatkan ukhuwah Islamiah	Warga racana	Kas Racana	Rp 200.000
4	Ziarah makam Nyi Ageng Serang	Berziarah dan berdoa	29 September 2019	Mengenang jasa dan mendo'akan pahlawan RI	Anggota racana	Kas Racana	Rp 100.000
5	Baksos	Bakti sosial dan buka bersama	Minggu kedua pada bulan Ramadhan di panti asuhan	Meningkatkan ukhuwah Islamiyah	Anak panti asuhan	- Kas PM - Donatur	Rp 300.000

		Bersih-bersih dan memberikan bantuan ke masjid	Minggu pertama di bulan Mei 2019		Masyarakat	- Kas PM - Donatur	Rp 100.000
--	--	--	-------------------------------------	--	------------	-----------------------	---------------

Lampiran IV Realisasi Kebijakan Bidang Pengabdian Masyarakat Masa Bakti 2019

No	Nama Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Kendala dan Hambatan	Sumber Dana	Biaya	Peserta	Keterangan
1.	Pengelolaan Kotak Infak	Selama satu masa bakti	-	-	-	Warga racana	Terlaksana
2.	Yasinan	Kamis, 7 Maret 2019, sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	8 Orang	Terlaksana
		Kamis, 14 Maret 2019, Sanggar	-	-	-	23 Orang	
		Kamis, 28 Maret 2019, sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	16 Orang	
		Kamis, 4 April 2019, sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	16 Orang	

		Kamis, 25 April 2019, di Rumah Kak Yanti	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	13 Orang (nama terlampir)	
		Kamis, 2 Mei 2019, Sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	3 Orang	
		Kamis, 12 September 2019, Sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	7 Orang	
		Kamis, 10 Oktober 2019, Sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	15 orang	
		Kamis, 17 Oktober 2019, Sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	7 orang	
		Kamis, 3 Desember 2019, Sanggar	Kurangnya partisipasi anggota	-	-	12 orang	

3.	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	16 November 2019, Hall SC	Banyaknya agenda racana dan kurangnya persiapan dan partisipasi pengurus dan warga racana. Pembicara H-16 jammengabarijikatidakbisa mengisi.	Kas Racana	Rp. 159.000	24 orang	Terlaksana
4.	Ziarah Makam Nyi	Minggu, 1 Desember	Banyaknya agenda racana yang bersamaan.	Kas Racana	Rp 150.000	18 orang	Terlaksana
	Ageng Serang	2019, Makam Nyi Ageng Serang Kulon Progo					
5.	a.Bersih Masjid	1 Mei 2019	Partisipasi dan antusias anggota kurang	Kas PM, Donatur	Rp. 50.000	13 orang(nama terlampir)	Terlaksana
	b.Buka bersama	Kamis, 16 Mei 2019, Panti Asuhan Mifahun Najah	Kurang koordinasi dengan pihak panti. Anak-anak kurang antusias ketika kegiatan outbond. Pemesanan konsumsi waktunya mepet.	Kas racana,kas PM, Donatur.	Rp. 775.000	32 Orang (nama terlampir)	Terlaksana

Lampiran V Nama-nama Peserta Kegiatan

1. Yasinan di kediaman kak yanti kamis, 25 April 2019

NO	Nama	No	Nama
1	Wibisono Yudhi k	8	Inayatun Nazilah
2	Irzaqun nafi'in	9	Isnaeni Fidia
3	Rohmadi Wahyu D	10	Winda Putriyani
4	Alfian Huda	11	M. Muchlisin
5	Irfan Firmansyah	12	Fifi Aris w
6	Roby Maulana	13	Urip Meilina
7	Fuad Abdul A		

2. Kegiatan buka bersama di panti asuhan Miftahunnajah, kamis 16 Mei 2019

No.	Nama	No.	Nama
1	M. Muchlisin	18	Nindi Tresnani
2	Irfan Firmansyah	19	Endah Zahrani
3	Muhammad Ravi	20	Inyatun Nazilah
4	Ahmad Mukhlisin	21	Aisyah Rahmayanti
5	RohmadiWahyu D	22	Laily Nur Noviana S
6	Rosyid Kusuma Y	23	Nurindah Fitriani
7	Irzaqun Nafi'in	24	Urip Meilina
8	Sofyan Alvin	25	Fifi Aris W
9	Irham Ramur	26	Septi Wulandari
10	Fahmi Syaefudin	27	Farkhana Amaliyah
11	WibisonoYudhi	28	Isnaeni Fidia S
12	Nanda Ahmad B	29	Meida Nugraha W
13	Hasan	30	Ismi Nurazizah
14	Nursyid	31	Nia Aulia r
15	Ikhsan Nasuha	32	Najilul Barokah
16	Rizal Junardi		
17	Yustriani		

3. Kegiatan bersih masjid di masjid Al-Ikhlas Mrican Rabu, 1 Mei 2019

No	Nama	No	Nama
1.	Irfan Firmansyah	7	Muhammad Ravi
2.	Ikhsan Nasuha	8	Hanif Fadhlurrahman
3.	Fahmi Syaepudin	9	Urip Meilina
4.	Rizal Junardi	10	Fifi Aris. W
5.	Nandang Nashir	11	Yustriani
6	M. Muchlisin	12	Ismi Nurazizah
		13	Isnaeni Fidia. S

4. Kegiatan bakti sosial Banjir di Kabupaten Bantul

No	Nama	No	Nama
1.	Irfan Firmansyah	7.	Fifi Aris w
2.	Rizal Junardi	8.	Sintia Devi N
3.	Muhammad Ravi	9.	Urip Meilina K
4.	M. Muchlisin	10.	Winda Putriyani
5.	Alfian Huda	11.	Suparti
6.	Muhammad Ichsan	12.	Suaibah Aslamiah